

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK ANALISIS KESESUAIAN LAHAN BEBERAPA TANAMAN BERKAYU GUNA PENGEMBANGAN HUTAN RAKYAT

Oleh :
Dina Ambarsari

INTISARI

Perkembangan hutan rakyat di berbagai daerah akhir-akhir ini menunjukkan besarnya keinginan rakyat untuk menanam tanaman berkayu di lahan-lahan miliknya. Tanaman berkayu yang ditanam biasanya adalah spesies lokal yang sudah ada di daerah tersebut, atau spesies yang diperkenalkan untuk ditanam oleh para penyuluh Kehutanan, yang merupakan bagian dari program pemerintah, seperti pada program sengkonsasi. Ada kalanya pemilihan spesies tersebut belum memperhatikan aspek kesesuaian lahan antara spesies bersangkutan dengan kondisi lingkungan setempat yang dapat menyebabkan pertumbuhan yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tingkat kesesuaian lahan dari tujuh spesies yaitu *Acacia auriculiformis*, *Eucalyptus alba*, *Leucaena leucocephala*, *Melaleuca leucadendron*, *Paraserianthes falcataria*, *Swietenia mahagoni*, dan *Tectona grandis* di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul dengan menggunakan perangkat Sistem Informasi Geografis. Penelitian dilakukan dengan cara *matching* atau mencocokkan antara persyaratan tumbuh ketujuh spesies dengan kondisi lapangan aktual. Persyaratan tumbuh ketujuh spesies mengacu pada Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan yang dibuat oleh Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian lahan untuk empat spesies yaitu *Acacia auriculiformis*, *Eucalyptus alba*, *Leucaena leucocephala* dan *Melaleuca leucadendron* adalah sesuai terbatas dengan faktor penghambat erosi masing-masing sebesar (22,95%), (22,87%), (22,82%), dan (46,35%) sedangkan untuk *Paraserianthes falcataria*, *Swietenia mahagoni*, dan *Tectona grandis* tingkat kesesuaiannya adalah pada tingkat tidak sesuai saat ini dengan faktor penghambat kelerengan (92,4%).

Kata Kunci : Hutan Rakyat, Kesesuaian Lahan, Sistem Informasi Geografis.

The Use Of Geographics Information System As a Tools for Some Species land Suitability Analysis to Enhanced The Growth of Community Forestry

By :
Dina Ambarsari

Abstract

The growth of community forestry in Indonesia recently showed that people in the village eager to plant some trees species in their private land. Species will be planted usually the local species which can enormous see in the area, or the species which introduced by the government through the field workers. Choose some species for plantation sometimes does not consider the aspect of land suitability between the species and the field, this can cause the low quality of forest growth and decrease of environment quality. The objective of this research is to learn the land suitability for seven species, they are *Acacia auriculiformis*, *Eucalyptus alba*, *Leucaena leucocephala*, *Melaleuca leucadendron*, *Paraserianthes falcataria*, *Swietenia mahagony*, and *Tectona grandis* at Tepus district at Yogyakarta Province as critical land (degraded land area). The research use Geographical Information System as a tools to matching between the species growth condition with the actual field condition. The results showed that the land suitability for four species was in marginal suitability class : *Acacia auriculiformis* (22,95 %), *Eucalyptus alba* (22,87%), *Leucaena leucocephala* (22,82 %) and *Melaleuca leucadendron* (46,35 %), with erosion as an obstacle, and three species in class not suitable: *Paraserianthes falcataria* (92,4%), *Swietenia mahagony* (92,4%), and *Tectona grandis* (92,4%) with slope as an obstacle.

Key words : Community Forestry, Land Suitability, Geographics
Information System